

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 75 *co-ass* di rumah sakit “X” kota Cimahi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. 53 orang (71%) *co-ass* di rumah sakit “X” kota Cimahi yang memiliki derajat *resilience at work* yang tinggi, dan 22 orang (29%) *co-ass* memiliki derajat *resilience at work* yang rendah
2. Semua *co-ass* di rumah sakit “X” kota Cimahi yang memiliki derajat *resilience at work* yang tinggi juga memiliki derajat yang tinggi pada seluruh aspek *attitudes* dan *skills*.
3. Aspek tertinggi pada *resilience at work* dari seluruh *co-ass* di rumah sakit “X” kota Cimahi adalah *commitment*.
4. *Control* merupakan aspek yang paling rendah pada *co-ass* di rumah sakit “X” kota Cimahi

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan melakukan uji korelasi antara faktor-faktor yang mempengaruhi *resilience at work* dengan derajat *resilience at work* agar dapat terlihat seberapa besar hubungan faktor-faktor tersebut terhadap derajat *resilience at work*.

5.2.2 Saran Praktis

1. Sehubungan dengan aspek yang paling rendah pada *co-ass* di rumah sakit “X” kota Cimahi adalah *control*, disarankan agar diberikan training atau pembekalan yang berhubungan dengan *control* tersebut saat pra-kepaniteraan saat sebelum memulai *co-ass* dan setelah yudisium S.Ked. Misalnya seperti *training* atau pembekalan yang berhubungan dengan *problem solving skills*.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi IDM (Ikatan Dokter Muda) agar dapat berdampak positif untuk perkembangan diri mereka (misalnya dengan mengajukan kegiatan pembekalan sebelum memulai *co-ass* dan memulai *internship*) untuk meningkatkan derajat *resilience at work*.